

Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba

^{1*}Syaiful Bahri, ²Arif Hartono

¹Universitas Islam Majapahit, ²Universitas Muhammadiyah Ponorogo

¹syaifulhida@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submit:

05 Desember 2024

Accepted:

05 Desember 2024

Publish:

30 Desember 2024

Article Type:

Quantitative Research

ABSTRACT (English)

The research aims to analyze the influence of liquidity, profitability, leverage and audit quality on earnings quality in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2020-2023 period. Important financial performance was re-examined due to inconsistencies in previous researchers' findings. Audit quality to prove the quality of the KAP which is classified as Big-4. The research sample was 13 companies using purposive sampling. Quantitative data types and secondary data sources with descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, and t test. Liquidity, profitability and audit quality have a positive effect on earnings quality, while leverage has a negative effect on earnings quality. The high level of liquidity and profitability ensures that the profits presented reflect actual financial conditions. Asset financing is greater capital than debt so it shows good performance. Big-4 KAPs have lower manipulation than non-big-4 KAPs so they are able to produce quality earnings information. Big-4 KAPs maintain a good reputation in the market and auditors do not want disciplinary sanctions and have better audit resources.

KEYWORD:

Liquidity

Profitability

Leverage

Audit quality

Earnings quality

ABSTRAK (Indonesia)

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Kinerja keuangan penting diuji kembali karena ketidakkonsistenan temuan peneliti sebelumnya. Kualitas audit untuk membuktikan kualitas KAP yang tergolong *Big-4*. Sampel penelitian 13 perusahaan dengan pengambilan *purposive sampling*. Jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji t. Likuiditas, profitabilitas, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Tingginya tingkat likuiditas dan profitabilitas menjamin laba yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan sesungguhnya. Pembiayaan aset lebih besar modal dibandingkan hutang sehingga menunjukkan kinerja baik. KAP *big-4* memiliki manipulasi lebih rendah dibandingkan KAP *non big-4* sehingga mampu menghasilkan informasi laba yang berkualitas. KAP *big-4* mempertahankan reputasi yang baik di pasar dan auditor tidak menghendaki sanksi disiplin dan memiliki sumber daya audit lebih baik.

Copyright © 2020. Musyarakah: Journal of Sharia Economics,
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>. All right reserved
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license



1. Pendahuluan

Laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia terdapat laporan keuangan triwulan ataupun tahunan sebagai informasi kinerja untuk pengambil keputusan pengguna internal maupun eksternal. Pengguna internal yaitu shareholder, sedangkan pengguna eksternal yaitu stakeholder atau kreditur dan investor. Laporan keuangan sebagai

informasi keuangan kepada publik (Bahri & Chandrarin, 2024). Laporan keuangan bermanfaat bagi penggunaannya terutama informasi profit (Bahri, 2020). Pentingnya Informasi laba karena sebagai pedoman calon investor dalam penentuan keputusan investasi (Bahri et al., 2021). Kualitas laba menggambarkan perbedaan pengungkapan laba bersih dengan laba sesungguhnya sehingga kualitas laba tercermin melalui kinerja keuangan.

Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba untuk publik yang mampu memengaruhi pengambilan keputusan dan penilaian kinerja perusahaan. Laba berkualitas mencerminkan kinerja yang sesungguhnya (Irawati, 2012). Laba dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta memenuhi kualitatif laporan keuangan yaitu relevan dan reliabilitas. Keputusan yang salah jika pengungkapan kualitas laba rendah sehingga menyebabkan pencapaian tujuan pengguna tidak maksimal (Wati & Putra, 2017).

Teori keagenan menjelaskan hubungan kerja *principal* dan *agent* (Jensen & Meckling, 1976) menunjukkan pemisahan kepemilikan dan pengelolaan sehingga konflik tidak terjadi. Terjadinya konflik karena sifat mengutamakan kepentingan pribadi sehingga pelaporan laba dimanipulasi menyesuaikan keinginan manajer. Informasi laba tidak sesungguhnya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Penelitian bermaksud untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap kualitas laba. Likuiditas merupakan kemampuan menyelesaikan liabilitas jangka pendek dengan aset lancar (Muslichah & Bahri, 2021). Tingginya tingkat rasio likuiditas memotivasi manajer menyajikan informasi untuk menunjukkan kinerjanya baik. Hasil penelitian Syawaluddin et al. (2019), Putra & Dewi (2023) kualitas laba dipengaruhi likuiditas, temuan lain pengaruh positif terhadap kualitas laba (Amanda & NR, 2023). Tidak berpengaruh likuiditas terhadap kualitas laba ditemukan (Soly & Wijaya, 2017), (Yuliana & Fauziah, 2022), (Anggraeni & Widati, 2022), (Harwandita & Srimindarti, 2023).

Profitabilitas mengukur kemampuan mengelola aset untuk menghasilkan laba. Keputusan investasi dapat didasarkan pada tingkat profitabilitas. Perbandingan laba dengan aset sebagai indikator pengukuran profitabilitas. Indikator tersebut disebut *return on asset* (ROA). ROA sebagai ukuran efektifitas menghasilkan laba melalui jumlah aset. Semakin tinggi profitabilitas maka kualitas laba semakin baik. Berdasarkan penelitian (Setiawan, 2017), (Ardianti, 2018), (Soly & Wijaya, 2017) dan (Syawaluddin et al., 2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan berpengaruh positif ditemukan (Anggraeni & Widati, 2022). Hasil berbeda ditemukan (Ginting, 2017) (Harwandita & Srimindarti, 2023) kualitas laba tidak dipengaruhi profitabilitas.

Leverage diduga memengaruhi kualitas laba. Rasio *leverage* sebagai pengukuran nilai aset yang dibiayai hutang, artinya besarnya utang yang ditanggung dibandingkan aset. Rasio ini juga dapat mengetahui sumber pendanaan. Tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan memiliki banyak utang berarti profitabilitas meningkat, namun terlalu banyak utang menimbulkan risiko kebangkrutan. Kreditur lebih menghendaki tingkat rasio *leverage* rendah, sedangkan pemegang saham mengharapkan sebaliknya dengan tujuan laba dapat ditingkatkan. Berdasarkan penelitin (Setiawan, 2017) *leverage* berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan temuan (Anggraeni & Widati, 2022), (Marpaung, 2019), (Wati & Putra, 2017) justru sebaliknya.

Perusahaan dengan audit KAP *big-4* memiliki manipulasi lebih rendah dibandingkan KAP *non big-4* (Tendeloo & Vanstraelen, 2008) sehingga mampu menghasilkan informasi laba yang berkualitas. KAP *big-4* mampu menghasilkan audit lebih baik dari KAP *non big-4*. KAP *big-4* lebih cenderung melakukan kualitas audit lebih tinggi karena peduli tentang mempertahankan reputasi yang baik di pasar dan auditor tidak menghendaki sanksi disiplin (DeAngelo, 1981) (Francis & Yu, 2009) mengemukakan ukuran KAP semakin besar maka kualitas auditnya semakin tinggi. Temuan (Aryengki et al., 2016) kualitas audit memengaruhi kualitas laba secara signifikan, sedangkan penelitian (Anggrainy & Priyadi, 2019) tidak ditemukan adanya pengaruh kedua variabel tersebut.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya memotivasi untuk penelitian lebih lanjut. Rumusan masalah apakah likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2023 yang terdaftar di BEI.

2. Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Rasio likuiditas kemampuan memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan dana lancar. Tingkat likuiditas terlalu tinggi menunjukkan tidak mampu mengelola aset lancar dengan maksimal sehingga kinerja perusahaan menjadi kurang baik menyebabkan kemungkinan terjadi manipulasi laporan keuangan. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti mampu membayar utang dan menandakan kondisi keuangan baik sehingga laba kualitas tinggi. Kecukupan tingkat likuiditas membuat investor tertarik karena risiko relatif kecil dan dinilai mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Kondisi tersebut meyakinkan kreditur sehingga memberikan pinjaman dan investor menilai perusahaan mampu bertahan sehingga menanamkan dananya. Berdasarkan teori agensi kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba sehingga pelaporan keuangan tidak akurat dan efeknya laba tidak berkualitas. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin tinggi pula kualitas laba. Pernyataan sejalan dengan penelitian (Syawaluddin et al., 2019) (Putra & Dewi, 2023) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh positif terhadap kualitas laba (Ardianti, 2018).

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas kemampuan memperoleh laba melalui aset (Ginting, 2017). Tingkat profitabilitas yang tinggi membuat investor mempertahankan sahamnya. Kualitas laba yang tinggi jika nilai profitabilitas semakin tinggi. Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan pengelolaan aset dalam menghasilkan laba (Setiawati, 2014). Profitabilitas berkorelasi positif dengan kualitas laba artinya profitabilitas tinggi maka kualitas laba juga tinggi (Ardianti, 2018). Koefisien respon laba ditemukan pada profitabilitas tinggi dibandingkan profitabilitas rendah, Kecenderungan investor menanamkan modal pada perusahaan dengan laba tinggi dari pada tingkat laba rendah. Investor juga menilai jika

laba tinggi dinilai mampu memaksimalkan perolehan laba (Risdiyati & Subowo, 2015) dan didukung temuan penelitian (Syawaluddin et al., 2019), (Kurniawan & Suryaningsih, 2019) dan (Ardianti, 2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Leverage menunjukkan hubungan utang terhadap modal maupun aset. Perusahaan seharusnya memiliki modal yang lebih besar dari pada hutangnya (Wati & Putra, 2017). Investor tidak merespon informasi laba yang mengandung nilai *leverage* tinggi (Marsela & Maryono, 2017). Pengaruh negatif hubungan *leverage* dengan kualitas laba maka *leverage* semakin tinggi dan kualitas laba semakin rendah. *Leverage* menjelaskan kemampuan penggunaan aset dan sumber dana untuk meningkatkan hasil pengembalian kepada pemilik. *Leverage* yang tinggi menyebabkan investor beranggapan perusahaan lebih mengutamakan pembayaran utang dari pada dividen. Penelitian (Marpaung, 2019) dan (Dewi et al., 2020) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba

Kualitas lebih tinggi dihasilkan KAP *big-4* dibanding KAP *non big-4*. Auditor *big-4* cenderung melakukan audit kualitas lebih tinggi karena menjaga reputasi yang baik dan tidak menghendaki sanksi disiplin (DeAngelo, 1981). Tingkat manipulasi sangat rendah dibandingkan diaudit *non big-4* (Tendeloo & Vanstraelen, 2008). Audit besar memiliki risiko lebih besar untuk kehilangan jika salah melaporkan. DeAngelo (1981) menyimpulkan KAP *big-4* mempunyai kemampuan menyampaikan kualitas lebih tinggi sehingga nilai laba dalam laporan keuangan yang sudah diaudit akuntan berkualitas akan lebih berkualitas. Audit yang berkualitas kemungkinan menemukan kesalahan dalam laporan keuangan audit dan mengungkapkannya (laporan keuangan yang belum diaudit kemungkinan terdapat kesalahan dan audit yang berkualitas kemungkinan menemukan kesalahan tersebut sehingga laba yang sudah diaudit tersebut harapannya sudah lebih baik karena status auditor memang menemukan kesalahan sehingga diperbaiki) (DeAngelo, 1981). Pengaruh positif kualitas audit terhadap kualitas laba telah dibuktikan (Sumiadji et al., 2019; Zgarni et al., 2016; Houque et al., 2015; Kheirollahi et al., 2014).

H4: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba

3. Metode Penelitian

Populasi penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI. Pengambilan sampel *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di BEI periode 2020-2023, listing secara konsisten, dan laba secara konsisten selama periode pengamatan. Terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria seleksi sampel. Jumlah sampel 13 perusahaan dengan pengamatan selama tahun 2020-2023 yang berarti 3 tahun maka analisis didasarkan pada $13 \times 4 = 52$.

Rasio likuiditas diproksikan *current ratio* (CR) yang mengungkap kemampuan dalam melunasi utang lancar dengan aset lancar. CR tinggi mengindikasikan manajemen baik karena efisiensi pengelolaan aset lancar. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan

menghasilkan laba kaitannya dengan penjualan, aset, laba, dan modal sendiri (Muslichah & Bahri, 2021). Indikator profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA). ROA mengukur kemampuan memanfaatkan aset untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi. Rasio tinggi mengindikasikan kinerja yang baik karena pengelolaan aset efisiensi dan efektivitas. *Leverage* diproksikan *debt to equity ratio* (DER). DER mengukur besarnya pembiayaan dengan hutang dan kemampuan memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimilikinya. Kualitas audit ditentukan dengan ukuran KAP dengan skala pengukuran nominal. Perusahaan diaudit KAP *Big-4* diberi nilai 1, sedangkan KAP *Non Big-4* nilai 0. Kualitas laba sebagai kemampuan informasi laba memberikan respon kepada pasar. Pengukuran kualitas laba dengan *earnings response coefficients* (ERC) (Afni et al., 2014).

Data dianalisis dengan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas (*one-sample kolmogorov-smirnov*); uji multikolinieritas (nilai VIF); uji autokorelasi (*run test*); dan uji heteroskedastisitas (korelasi *sperman's rho*). Selanjutnya regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t).

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 *test statistic* 0,102 dengan signifikansi 0,200 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		52
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,95714822
Most Extreme	Absolute	,102
Differences	Positive	,102
	Negative	-,094
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji multikolinieritas Tabel 2 nilai VIF variabel likuiditas 1,235; profitabilitas 1,532; *leverage* 1,700; dan kualitas audit sebesar 1,196. Hasil VIF semua variabel independen < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Likuiditas	0,766	1,235	Tidak terjadi multikolinieritas
Profitabilitas	0,653	1,532	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Leverage</i>	0,588	1,700	Tidak terjadi multikolinieritas
Kualitas Audit	0,836	1,196	Tidak terjadi multikolinieritas

Tabel 3 uji autokorelasi dengan *run test* dan *test value* -0,05041 dan nilai sig 0,997 $> 0,05$ sehingga autokorelasi tidak terjadi (Bahri, 2018).

Tabel 3 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,05041
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	21
Total Cases	52
Number of Runs	22
Z	,004
Asymp. Sig. (2-tailed)	,997

Uji heteroskedastisitas dengan metode korelasi uji *spearman's rho*. Hasil uji korelasi antara variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit dengan *unstandardized residual* dengan nilai signifikan (*sig 2-tailed*) > 0,05. Nilai sig variabel likuiditas 0,741; profitabilitas 0,690, *leverage* 0,778 dan kualitas laba 0,979 maka keseluruhan variabel memiliki nilai sig > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4 sebesar 0,223. Menunjukkan variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laba sebesar 22,3%, sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,510(a)	0,260	0,223	0,76888

Tabel 5 menunjukkan Hasil variabel likuiditas nilai sig 0,003 < 0,05 menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga hipotesis pertama terbukti. Profitabilitas dengan tingkat sig 0,043 < 0,05. Nilai tersebut membuktikan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba (hipotesis kedua terbukti). Variabel *leverage* tingkat sig 0,035 < 0,05 membuktikan *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis ketiga terbukti. Variabel kualitas audit dengan tingkat sig 0,026 < 0,05 maka membuktikan kualitas audit berpengaruh terhadap kualitas laba sehingga hipotesis keempat diterima.

Tabel 5 Ringkasan Hasil Parameter Model

No	Pengaruh Antar Variabel	Koefisien	Nilai t	Nilai ρ	Keterangan
1	Likuiditas → Kualitas laba	0,096	2,154	0,003*)	Signifikan
2	Profitabilitas → Kualitas laba	0,151	2,775	0,043*)	Signifikan
3	Leverage → Kualitas laba	-0,192	2,935	0,035*)	Signifikan
4	Kualitas audit → Kualitas laba	0,038	3,222	0,026*)	Signifikan

*) signifikansi secara statistik pada level ρ sebesar 5%

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga hipotesis (H1) diterima. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset lancar

dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan laba. Kreditor dan investor dengan kondisi tersebut semakin yakin memberikan pinjaman dan menanamkan dananya. Hasil penelitian sesuai dengan teori agensi bahwa kemungkinan tidak adanya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen sehingga laba berkualitas. Temuan ini mendukung penelitian (Syawaluddin et al., 2019) (Putra & Dewi, 2023) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba & temuan (Ardianti, 2018), (Amanda & NR, 2023) likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Temuan sekaligus tidak mendukung temuan (Soly & Wijaya, 2017), (Yuliana & Fauziah, 2022), (Anggraeni & Widati, 2022), (Harwandita & Srimindarti, 2023) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga hipotesis (H2) diterima. Hal ini menunjukkan semakin besar ROA maka semakin tinggi kualitas laba. Tingginya ROA menggambarkan laba yang berkualitas dan telah mencerminkan laporan keuangan yang sesungguhnya. Laba tersebut menjadi penarik investasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah *discretionary accruals* sehingga kualitas laba menjadi tinggi. Artinya tingkat profitabilitas yang tinggi menjamin laba yang disajikan dalam laporan telah mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Laba tersebut bukan merupakan hasil manipulasi untuk menarik investor. Hasil penelitian mendukung temuan (Setiawan, 2017), (Ardianti, 2018), dan (Syawaluddin et al., 2019). Temuan tidak mendukung penelitian (Ginting, 2017) dan (Soly & Wijaya, 2017).

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba sehingga hipotesis (H3) diterima. Aset perusahaan lebih besar dibiayai modal sendiri dari pada utang maka peran investor meningkat karena dinilai menjaga keseimbangan keuangan dalam pengelolaan dana antara jumlah modal yang tersedia dengan modal yang dibutuhkan. Perusahaan dengan modal lebih besar berusaha menunjukkan kinerja baik untuk memperoleh kepercayaan investor. Hal ini berdampak kecenderungan manajemen tidak melakukan manajemen laba sehingga kualitas laba menjadi tinggi. Hasil penelitian mendukung temuan (Marpaung, 2019), (Wati & Putra, 2017). Hasil penelitian tidak mendukung temuan (Setiawan, 2017), (Ardianti, 2018), (Soly & Wijaya, 2017) dan (Syawaluddin et al., 2019) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dan berpengaruh positif ditemukan (Anggraeni & Widati, 2022). Hasil juga tidak mendukung temuan (Ginting, 2017) (Harwandita & Srimindarti, 2023) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Kualitas audit semakin tinggi maka semakin tinggi pula kualitas laba. Auditor seharusnya dapat membatasi dan mengurangi praktik kualitas laba sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pengguna laporan keuangan. Kualitas auditor memengaruhi pengaruh dan kemampuan auditor terkait praktik

kualitas laba. KAP yang mempunyai kemampuan baik dalam mengaudit sehingga mampu menghasilkan kualitas audit lebih tinggi.

Adanya konflik keagenan menimbulkan pengeluaran *agency cost*, yaitu biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk pengawasan terhadap agen. Perusahaan mengeluarkan *agency cost* besar untuk melakukan auditing laporan keuangan oleh auditor independen untuk mengatasi adanya manipulasi laba sehingga laporan keuangan yang disajikan berkualitas tinggi. Hasil penelitian mendukung pendapat DeAngelo (1981) bahwa KAP besar memiliki insentif untuk memberikan kualitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba didukung temuan Kheirollahi et al. (2014); Houqe et al. (2015); Zgarni et al., (2016) yang berarti semakin berkualitas audit maka kualitas laba yang dilaporkan lebih berkualitas sehingga semakin sedikit akrual yang terjadi. Temuan tidak sesuai penelitian (Anggrainy & Priyadi, 2019) kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

5. Kesimpulan

Likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator rasio keuangan berpengaruh positif, sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Tingginya tingkat likuiditas mengindikasikan pengelolaan aset lancar dengan baik sehingga perusahaan tidak melakukan manajemen laba dalam pelaporannya. Profitabilitas yang tinggi menjamin laba yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Tingkat profitabilitas tinggi tidak dikhawatirkan melakukan manajemen laba sehingga menyebabkan tingginya kualitas laba. Pembiayaan aset bersumber dari modal dibandingkan hutang sehingga menunjukkan kinerja baik. Dampaknya pada kecenderungan manajemen melaporkan laba berkualitas tanpa tindakan manajemen laba. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Perusahaan dengan KAP *big-4* memiliki manipulasi lebih rendah dibandingkan KAP *non big-4* (Tendeloo & Vanstraelen, 2008) sehingga mampu menghasilkan informasi laba yang berkualitas. KAP *big-4* mampu menghasilkan audit lebih baik dari KAP *non big-4*. KAP *big-4* lebih cenderung melakukan kualitas audit lebih tinggi karena peduli tentang mempertahankan reputasi yang baik di pasar dan auditor tidak menghendaki sanksi disiplin (DeAngelo, 1981). KAP *big-4* memiliki sumber daya audit lebih baik dari KAP *non big-4* diantara (1) memiliki kapasitas sumber daya termasuk jumlah staf dan kualitas, (2) aplikasi tentang metodologi dan teknologi dalam melaksanakan audit, (3) pengendalian internal, dan (4) prosedur audit lebih baik.

Populasi penelitian hanya pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan dan diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan populasi seperti sektor industri keuangan, sektor industri pertambangan, sektor industri transportasi, dan sektor industri pertanian sehingga penelitian dapat digeneralisasi. Penelitian menggunakan kinerja keuangan dengan tiga variabel yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, dan serta kualitas audit sehingga nilai *adjusted R square* tidak begitu tinggi. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *good corporate governance* (GCG), komite audit, *investment opportunity set* (IOS) sehingga memungkinkan memperoleh nilai *adjusted R square* lebih tinggi.

6. Referensi

- Afni, S. M., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–21.
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profatibilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner*, 6(1), 336–347. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.588>
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 8(6), 1–20.
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEITahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>
- Aryengki, R., Satriawan, R., & Rofika, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2192–2206.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Pengolahan Data SPSS* (1st ed.). Penerbit Andi.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (I. Radhitya (ed.); 3rd ed.). Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Bahri, S., & Chandrarin, G. (2024). *Manajemen dan Akuntansi Koperasi* (1st ed.). Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Bahri, S., Wahyuningsih, S. D., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah; Berdasarkan SAK* (1st ed.). Mitra Wacana Media Penerbit Jakarta.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dewi, I. G. A. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Leverage, Investment Opportunity Set (IOS), Dan Mekanisme Good Corporate Covernance Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 125–136. <http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Francis, J. R., & Yu, M. (2009). The effect of Big Four office size on audit quality. *The Accounting Review*, 84(May), 521–1552. <http://leeds-faculty.colorado.edu/gunny/WorkshopSeries/Papers0708/Francis.pdf>
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236.
- Harwandita, F., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 735–746. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.57831>

- Houqe, N., Ahmed, K., & Van Zijl, T. (2015). Effects of Audit Quality on Earnings Quality and Cost of Equity Capital: Evidence from India. *Working Paper Series*, 1–43. <http://www.victoria.ac.nz/sacl/cagtr/>
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.572>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kheirollahi, F., Nazari, F., Rezaei, J., Nooraei, H., & Gholami, S. (2014). Survey Of The Relationship Between Audit Quality And Earnings Quality. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*, 4(S1), 952–961. <http://http://www.cibtech.org/sp.ed/jls/2014/01/jls.htm>
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Equity*, 21(2), 163–180. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.642>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Marsela, S. Y., & Maryono. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Termasuk Dalam Pemingkatan CGPI Tahun 2013-2016). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 40–52.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>
- Risdawaty, I. M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika AKuntansi*, 7(2), 109–118.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba. *MENARA Ilmu*, XI(77), 243–255.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Sumiadji, Chandrarin, G., & Subiyantoro, E. (2019). Effect Of Audit Quality On Earnings Quality: Evidence From Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Financial Research*, 10(1), 86–97. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n1p86>
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FE UM Buton*, 1(1), 1–15.
- Tendeloo, B. Van, & Vanstraelen, A. (2008). Earnings Management And Audit Quality In Europe: Evidence From The Private Client Segment Market. *European Accounting Review*, 17(3), 447–469. <https://doi.org/10.1080/09638180802016684>
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.
- Zgarni, I., Hlioui, K., & Zehri, F. (2016). Effective Audit Committee, Audit Quality And Earnings Management. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(2), 138–155. <https://doi.org/10.1108/jaee-09-2013-0048>